

ISBN : 979-26-0276-3



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERAPAN

semantik

SEMINAR NASIONAL

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERAPAN

SEMARANG TAHUN 2014

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERAPAN
(SEMANTIK)
2014

Semarang, 15 November 2014



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Dian Nuswantoro
Semarang

Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan
2014

ISBN: 979-26-0276-3

Penyunting:

Sari Wijayanti, S.Kom., M.Kom.

Etika Kartikadarma, M.Kom

Jazuli, S.T., M.Eng.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5 – 11 Semarang 50131

Tel. 024-3520165

Fax. 024-3520165

E-mail: sekretariat@lppm.dinus.ac.id

Website: <http://lppm.dinus.ac.id>

Hak cipta © 2014 ada pada penulis

Artikel pada prosiding ini dapat digunakan, dimodifikasi, dan disebarluaskan secara bebas untuk Tujuan bukan komersil, dengan syarat tidak menghapus atau mengubah atribut penulis. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari penulis.

REVIEWER MAKALAH

Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom. (Universitas Dian Nuswantoro)

Dr. Kusni Ingsih, M.M. (Universitas Dian Nuswantoro)

Dr. St. Dwiwarso Utomo, M.Kom., Akt. (Universitas Dian Nuswantoro)

Dr. Y. Tyas Catur Pramudi, S.Si., M.Kom. (Universitas Dian Nuswantoro)

Dr. Nila Tristiarini, M.Si. (Universitas Dian Nuswantoro)

PANITIA SEMANTIK 2014

Pelindung Kegiatan	: Dr. Ir. Edi Noersasongko, M. Kom
Pengarah	: Dr. Kusni Ingsih, MM Dr. St. Dwiarso Utomo, SE, M. Kom., Akt.
Penanggung Jawab Kegiatan	: Juli Ratnawati, S.E., M.Si.
Ketua Pelaksana	: Dr. Nila Tristiarini, M.Si.
Sekretaris	: Etika Kartikadarma, M.Kom Valentina D. K., S.Kom.
Bendahara	: Hertiana Ika Sari, S.E., M.Si. Yunita, S.E., M.Si.
Seminar	: Rindra Yusianto, S.Kom., M.T.
Call for Paper, Poster	: Sari Wijayanti, M. Kom. Jazuli, M.Eng.
Review Makalah	: Dr. Dian Retno Sawitri, MT.
Publikasi dan Dokumentasi	: Ifan Rizka, M.Kom. Agus Triyono, S.Sos., M.Si Karis Widyatmoko, S.Si., M.Kom.
Sponsorship	: Amiq Fahmi, M.Kom. Khafizh Hastuti, M.Kom
Perlengkapan Acara,	: Sridadi, S.Kom.
Koord. Bidang Umum	: Sarju, M.Kom.
Konsumsi	: Cicik Harini, SE, MM Achmintarto, S.Kom, M.M.

SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMANTIK 2014

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita semua dapat bertemu pada kegiatan ilmiah yang bertajuk Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (Semantik) Tahun 2014 ini. Seminar ini merupakan kegiatan seminar berskala nasional yang rutin diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Seminar ini dimaksudkan sebagai forum untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pemikiran tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bidang.

Semantik Tahun 2014 ini bertemakan ” *Optimalisasi Peran Digipreneur Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdaya Saing Global*”. Seminar ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara empiris maupun teoritis tentang pemanfaatan dan pengembangan industry kreatif dalam perspektif kearifan lokal berbasis IPTEKS. Pada kesempatan ini, Panitia mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam Semantik kali ini. Rasa terima kasih kami sampaikan, khususnya kepada calon pemakalah yang telah mengirimkan makalahnya untuk di-review sebagai makalah yang akan dipresentasikan dalam Semantik ini. Pada Semantik Tahun 2014 dipresentasikan 75 makalah pada sesi panel dan paralel, serta dipublikasikan dalam Prosiding Semantik 2014.

Terima kasih kami sampaikan kepada *Prof Dr. Supriadi Rustad, M.Si., Romi Satrio Wahono, M.Eng., Ph.D dan Dr. Sapta Nirwandar* sebagai pembicara utama Semantik Tahun 2014. Pada kesempatan kali ini, Panitia juga menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan bantuan atas terselenggaranya Semantik Tahun 2014 ini, khususnya sponsor utama dan sponsor pendukung.

Akhirnya, Panitia menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan ketidaknyamanan selama penyelenggaraan Semantik kali ini. Demi perbaikan penyelenggaraan kegiatan ini di tahun mendatang, Panitia sangat mengharapkan kritik dan masukan dari semua pihak.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua Panitia SEMANTIK 2014

Dr. Nila Tristiarini, S.E., M.Si.

SAMBUTAN KEPALA LPPM

Peneliti adalah para pencari kebenaran. Pencarian kebenaran bisa dilakukan oleh setiap orang. Jika pencarian itu menggunakan metode ilmiah maka temuan akan dikategorikan sebagai karya ilmiah. Sang pencari kebenaran yang sudah menemukan kebenaran mempunyai kewajiban untuk menyampaikan temuannya kepada orang lain. Tugas seorang peneliti belum selesai selama hasil penelitian belum dipublikasikan. Maka dari itu perlu adanya media untuk mempublikasikan hasil penelitian berupa seminar, konferensi, jurnal, prosiding dan sebagainya.

Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (SEMANTIK) tahun 2014 diselenggarakan oleh LPPM Universitas Dian Nuswantoro diharapkan menjadi media komunikasi, interaksi dan transaksi gagasan atau temuan dari para pemikir atau peneliti ditingkat Nasional. Dengan demikian gagasan dan temuan dapat menjadi inspirasi orang lain untuk mengembangkannya, sehingga nilai manfaat yang dihasilkan semakin bertambah bagi kesejahteraan masyarakat.

Tema yang diusung untuk SEMANTIK 2014 ini adalah *“Optimalisasi Peran Digipreneur Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdaya Saing Global”*. Yang melatarbelakangi tema tersebut adalah adanya kesenjangan antara akademisi khususnya peneliti dan industri, baik dari karakter maupun dari segi sudut pandang dalam mengembangkan industri kreatif. Komunikasi ilmiah seperti ini diharapkan dapat semakin menjalin hubungan yang bersinergi diantara keduanya, khususnya dalam rangka memperkuat industry lokal di era global.

Semoga SEMANTIK 2014 ini benar-benar sebagai media komunikasi ilmiah dan semakin memperluas jaringan kerjasama dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul serta meningkatkan daya saing bangsa di era global khususnya di bidang industri kreatif.

Kepala LPPM
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Juli Ratnawati, S.E., M.Si.

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua

Atas karunia Allah SWT, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (SEMANTIK) Tahun 2014 ini akhirnya dapat terselenggara. Apresiasi dan ucapan terima kasih saya sampaikan, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro dan senegap Panitia Semantik 2014, yang telah bekerja keras demi terselenggaranya Seminar ini.

Melalui kesempatan ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada *Prof Dr. Supriadi Rustad, M.Si., Romi Satrio Wahono, M.Eng., Ph.D dan Dr. Sapta Nirwandar* selaku pembicara. Selamat datang dan terima kasih juga saya sampaikan kepada para pemakalah dan para peserta Seminar ini. Kita semua tahu bahwa pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dengan segala cabangnya, yang semakin hari semakin maju, harus mampu diamankan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, kita semua berharap semoga melalui Seminar seperti ini, kita sebagai akademisi dapat lebih mendekatkan diri dengan dunia nyata, melalui karya penelitian dan pemikiran ilmiah tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi terhadap berbagai sektor di dunia industri. Sebagai contoh, Universitas Dian Nuswantoro telah memosisikan dirinya dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendukung pengembangan pendidikan dan pelestarian kebudayaan lokal dan nasional. Salah satu karya penelitian dosen Udinus di bidang pelestarian kearifan lokal adalah *E-Gamelanku (Electronic Gamelan Kampus Udinus)*, dalam berbagai platform (*PC, Apple, Android*). Hasil penelitian seperti ini telah kami publikasikan dan sosialisasikan melalui konferensi dan publikasi ilmiah secara nasional dan internasional. Aplikasi seperti ini tentunya masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, salah satunya melalui forum seperti ini.

Kepada semua peserta dan pemakalah, saya mengucapkan "*Selamat Berseminar!*". Semoga kita semua dapat mengabdikan ilmu kita secara bermanfaat, dan kita dapat saling memberi dan menerima tentang pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Terima kasih atas segala perhatiannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor
Universitas Dian Nuswantoro

Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom.

DAFTAR ISI

Alat Deteksi Kebocoran Tabung Gas Elpiji Berbasis Mikrokontroler	1
<i>Widyanto, Deni Erlansyah</i>	
Prototype Information Security Risk Assessment Tool Berbasis Lotus Notes Dalam Rangka Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001	8
<i>Hadi Syahril</i>	
Pengembangan Model Metode Backup Hybrid Pada Prototype Sistem Pengendali Dan Pengawasan Regulasi Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi Dengan Teknologi Rfid Pada Surat Ijin Mengemudi (SIM)	15
<i>De Rosal Ignatius Moses Setiadi, Hanny Haryanto, Rindra Yusianto</i>	
Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Mengidentifikasi Pemanfaatan Internet Usaha Kecil Dan Menengah Sumatera Selatan	20
<i>Wiwini Agustian, Rusmin Syafari</i>	
Penentuan Variabel Lokasi Jarak Ritel Modern Dengan Pasar Tradisional Menggunakan Metoda Agile Berbasis <i>Geographics Information Sistem</i> (GIS).....	26
<i>Ayu Pertiwi</i>	
Analisis Kualitas Jaringan Tembaga Terhadap Penerapan Teknologi Annex M Pada Perangkat Msan Studi Kasus Di Pt.Telkom Purwokerto	33
<i>Solichah Larasati, Wahyu Pamungkas, Eka Wahyudi</i>	
Perilaku Penyelamatan Muka Pada Sosial Media	41
<i>Reny Yuliati</i>	
Pemanfaatan Televisi Tabung sebagai Sarana Pembelajaran untuk Mengurangi Limbah Elektronik (e-waste)	47
<i>Eka Wahyudi, Arief Hendra Saptadi, Helen Dwi Purnomo</i>	
Rancang Bangun Sistem Klasterisasi Kinerja Pimpinan Organisasi Berbasis Metode Fuzzy Database, Studi Kasus Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah	55
<i>Ayu Rizki Yuniarti, Dina Rusdiana, Sri Hardini, Anang Yanuar, Adelia Dini Meinarwati</i>	
Pengaruh Sistem Presensi dengan Deteksi Sidik Jari dan SMS Gateway Terhadap Tingkat Membolos Siswa.....	60
<i>Khoirur Rozikin, Kasih Purwantini</i>	
Alat Bantu Kerja (JIG) Untuk Mengecek Kualitas Speaker Berbasis Mikrokontroler	67
<i>Deni Erlansyah, Widyanto</i>	
SMS Gateway untuk Edukasi dan Monitoring Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang	74
<i>Zaenal Sugiyanto, Nurjanah, Arif Kurniadi</i>	

Perancangan Web <i>E-Commerce</i> Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Untuk Produk Unggulan Desa	81
<i>Tenia Wahyuningrum, Dwi Januarita</i>	
Hubungan Keaktifan Lansia dan Kader dengan Status Gizi dalam Kegiatan Posyandu untuk Menunjang Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan	89
<i>Sri Hariyati Fitriasih, Sri Siswanti</i>	
Rancang Bangun Aplikasi Koreksi EyD dalam Tulisan Karya Ilmiah Berbahasa Indonesia	95
<i>Sunda Ariana, Andri, Margareta Andriani</i>	
Pemerataan <i>Digipreneur</i> Dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi Indonesia Menyambut Zona Bebas Dagang Asean (<i>Asean Free Trade Area/Afta</i>) 2014	100
<i>Dian Narwastuty S., Jekki Sudianto</i>	
Perancangan Web Dalam Rangka Peningkatan Kinerja UKM Batik Semarang	106
<i>Ariati Anomsari, Ratih Setyaningrum</i>	
Analisa Pengaruh Matakuliah Riset Teknologi Informasi Terhadap Penulisan Skripsi dan Tugas akhir Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara	111
<i>Sri Siswanti, Setiyowati</i>	
Sistem Pemantau Pertumbuhan Pohon Di Area Hutan Penampung Air Tanah Menggunakan Metode Penginderaan Jauh (Inderaja) Dan Sistem Informasi Geografis (Sig) Di Wilayah Provinsi Jawa Tengah	118
<i>Cahaya Jatmoko, Edi Sugiarto</i>	
Analisa Pengujian Sistem Pengukuran Kinerja Pada Pengusaha Kripik Tempe Dengan Metode The American Productivity Center	123
<i>Teguh Oktiarso, Rudy Setiawan</i>	
Sistem Informasi Geografis Pemetaan Kantor Dinas Pemerintah Kota Palembang menggunakan ArcGIS.....	129
<i>Andri Wijaya, Olvhie Ayundha</i>	
Aplikasi EDI (<i>Electronic Data Interchange</i>) Sebagai Wujud Pengembangan Pemberdayaan UMKM Furniture di Jawa Tengah.....	135
<i>Nuryanto</i>	
Game Scoring Non Player Character Menggunakan Agen Cerdas Berbasis Fuzzy Mamdani	142
<i>Astrid Novita Putri, Latius Hermawan, Mochamad Hariadi</i>	
Analisis Dan Verifikasi <i>Workflow</i> Menggunakan Petri (Studi kasus; Proses Bisnis di Universitas Sebelas Maret)	150
<i>Rini Anggrainingsih, Sarngadi Palgunadi Yohanes, Umi Salamah</i>	

Analisis Ketertarikan Bermain Gamelan Dengan Perangkat Lunak E-Gamelanku Pada Remaja Menggunakan Metode Wilcoxon's Sign Rank Test	157
<i>Andika Budhi Wisdiantoro, Fatoni Kurniawan</i>	
Adopsi Internet Marketing Pada Ukm Pengolah Garam Rembang	160
<i>Luqman Khakim, Ariawan W. Pratomo, M. Nahar</i>	
Penentuan Rute Terpendek Pengambilan Sampah di Kota Merauke Menggunakan Algoritma Dijkstra	164
<i>Sri Andayani, Endah Wulan Perwitasari</i>	
Pemanfaatan Online Dictionary Dalam Menterjemahkan Teks Prosedur Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Inggris	171
<i>Rahmanti Asmarani, Budi Santoso</i>	
Persepsi Efektivitas Pengajaran Bermedia Virtual Reality (VR)	179
<i>Theresia Sunarni, Dominikus Budiarto</i>	
Penerapan Algoritma Fuzzy Mamdani Untuk Mengatur Game Scoring Pada Game Helitap	185
<i>Latius Hermawan, Astrid Novita Putri</i>	
Identifikasi Penyakit <i>Acute Myeloid Leukemia</i> (AML) Menggunakan 'Fuzzy Rule Based System' Berdasarkan Morfologi Sel Darah Putih Studi Kasus : AML2 dan AML4	193
<i>Esti Suryani, Umi Salamah, Wiharto, Andreas Andy Wijaya</i>	
Rancang Bangun Prototype Meteran Listrik Prabayar	200
<i>Deni Lumbantoruan, Franky Silalahi, Aries Sembiring, Josua Silitonga</i>	
Penentuan Jarak Terpendek Rute Transmisi Dengan Algoritma Floyd-Warshall.....	209
<i>Y. Rudi Kriswanto, R. Kristoforus Jawa Bendi, Arif Aliyanto</i>	
Implementasi <i>Augmented Reality</i> Pada Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Fotosintesis Untuk Siswa Kelas 5 SD Budi Luhur Pondok Aren.....	217
<i>Fenty E.M.A, Rayi Pradono I., Dewi Nurochmah</i>	
Alat Pengendali Hama Wereng Coklat dengan Baling-baling Mekanik dan Corong Penyedot	225
<i>Rindra Yusianto</i>	
Analisis Pengaruh Perbedaangender Pada Model UTAUT	228
<i>R. Kristoforus Jawa Bendi, Arif Aliyanto</i>	
Perilaku Otonom Dan Adaptif Non Player Character Musuh Pada Game 3 Dimensi Menggunakan Fuzzy State Machine Dan Rule Based System	235
<i>Fahrul Pradhana, A. Zainul Fanani, Moch. Hariadi</i>	

Pengaruh Motivasi, Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Study Kasus Pada Pt Yamaha Motor Semarang)	241
<i>Andi Kurniawati</i>	
Background Subtraction Berbasis Algoritma K-Means Klustering untuk Deteksi Objek Bergerak	246
<i>Moch Arief Soeleman, Ricardus Anggi P, Pulung Nurtantio Andono</i>	
Klasifikasi Kualitas Kayu Kelapa Menggunakan <i>Gray-Level Co-Occurrence Martix</i> Berbasis <i>Backpropagation</i> dan Algoritma Genetika	250
<i>Ricardus Anggi Pramunendar, Catur Supriyanto</i>	
Media Pembelajaran Sintaksis Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Tunanetra	254
<i>Sunardi, Raden Arief Nugroho, Budiharjo</i>	
Penerapan Ipteks Pada Pesantren Dan Kelompok Tani Pada Masyarakat Lingkar Rawa Pening Sebagai Bentuk Akselerasi Kualitas Pendidikan Dan Keekonomian	261
<i>Iwan Hermawan , Dody Setiadi, Hani Indrat Wahyuni</i>	

Analisis Pengaruh Perbedaan Gender pada Model UTAUT

R. Kristoforus Jawa Bendi¹, Arif Aliyanto²

¹Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknik Musi, Palembang 30113
Email:kristojb@sttmusi.ac.id

²Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknik Musi, Palembang 30113
Email:aliyanto_arif@sttmusi.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan hal yang penting bagi organisasi, karena dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja organisasi. Namun penerapan teknologi informasi tidak selalu berhasil. Salah satu faktor penentu keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah sikap pengguna yang memanfaatkan teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan pengaruh gender pada model UTAUT. UTAUT merupakan kombinasi delapan model user acceptance of technology yang telah dikembangkan sebelumnya. Empat konstruk dari UTAUT digunakan sebagai determinan yang mempengaruhi niat pengguna (*behavioral intention*), yaitu: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Keempat konstruk tersebut dimoderasi oleh variabel gender. Data didapatkan melalui 300 kuesioner yang disebarkan secara acak kepada mahasiswa STT Musi dan STIE Musi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh prediktor *behavioral intention* antar pria dan wanita.

Kata Kunci : user acceptance of technology, UTAUT, Sistem Informasi Akademik, gender, disiplin ilmu

1. Pendahuluan

Teknologi informasi menawarkan potensi substansial bagi organisasi untuk meningkatkan kinerjanya. Teknologi informasi meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi melalui kecepatan pemrosesan, konsistensi, dan keterandalan dalam menangani aktivitas-aktivitas organisasi. Akan tetapi, peningkatan kinerja tersebut seringkali tak tercapai karena ketaktersediaan pengguna (*user*) untuk menerima dan menggunakan sistem yang ada. Penerimaan teknologi informasi merupakan syarat utama kesuksesan implementasi teknologi informasi. Karena persistensi dan pentingnya masalah ini, penjelasan keberterimaan pengguna atas teknologi informasi telah menjadi isu yang telah lama diteliti dalam bidang manajemen sistem informasi [4]. Perilaku pemakai sistem terbentuk dari sikap dan persepsi pemakai terhadap sistem informasi tersebut.

UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi [4]. Model menggabungkan delapan model yang telah dikembangkan sebelumnya. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*). Keempat Faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan menggunakan (*voluntariness of use*). Studi empiris yang mengadopsi model ini telah banyak dilakukan, dan mendapatkan temuan yang beragam.

Model UTAUT telah banyak digunakan untuk melihat pengguna teknologi informasi di bidang pendidikan [1, 7, 8, 10, 15, 20, 21], khususnya yang terkait *learning management system* (LMS) [12, 19, 24]. Sekolah Tinggi Teknik Musi (STT Musi) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi (STIE Musi) sejak tahun 2010, telah memanfaatkan LMS yang merupakan bagian dari Sistem Informasi Akademik (SI Ak). Kendati demikian, sampai saat ini dirasakan bahwa pemanfaatan LMS tersebut masih belum optimal. Kondisi ini terlihat dari jarang nya mahasiswa dan dosen yang menggunakan fitur-fitur yang LMS yang ada pada SI Ak. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris bagaimana faktor gender berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan LMS pada SI Ak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pimpinan sekolah untuk merumuskan kebijakan pemanfaatan LMS yang lebih tepat.

2. Tinjauan Pustaka

Model UTAUT yang dikembangkan oleh [4], merupakan hasil sintesis delapan model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan sebelumnya. Delapan model tersebut antara lain *Theory Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB*, *Model of PC*

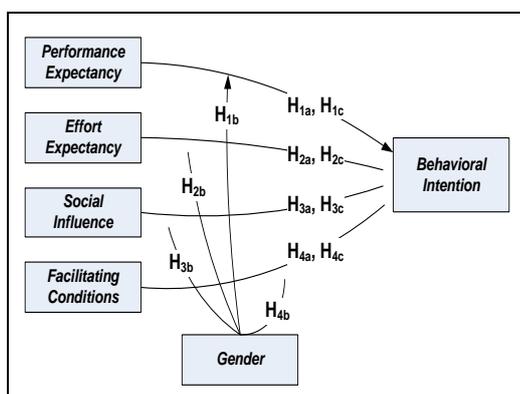
Utilization (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Dibandingkan dengan kedelapan model tersebut, UTAUT diklaim lebih mampu menjelaskan varian *behavioral intention* hingga 70%. Model UTAUT orisinal terdiri atas empat konstruk utama yang berperan sebagai prediktor *behavioral intention* dan *use behavior* yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Disamping itu terdapat empat moderator yakni *gender*, *age*, *experience* dan *voluntariness of use*, yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari konstruk-konstruk pada *behavioral intention* dan *use behaviour*[4].

Performance expectancy didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantunya mencapai keuntungan kinerja dalam pekerjaannya [4]. Referensi [4] menemukan bahwa konstruk ini menjadi prediktor terkuat *behavioral intention*, baik dalam kondisi *mandatory* maupun *voluntary*. Temuan yang sama juga diungkapkan oleh [1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23]. Sebaliknya [5, 10, 18, 19] menemukan bahwa konstruk ini bukan merupakan prediktor *behavioral intention*. Pengaruh gender pada konstruk ini dilaporkan lebih kuat pada pria dibandingkan wanita [1, 2, 3, 4, 6, 11, 13, 14, 20], dan [16] menemukan pengaruhnya hanya pada pria. Sebaliknya [9, 15, 17, 23] justru menemukan bahwa pengaruhnya lebih kuat pada wanita dibandingkan pria. Sedangkan [5, 10, 21, 22] tidak menemukan pengaruh gender atas konstruk ini.

Effort expectancy didefinisikan sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem [4]. Referensi [4] menemukan bahwa *effort expectancy* memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention*. Hal senada juga ditemukan oleh [6, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 23]. Sebaliknya [1, 2, 5, 7, 14, 18, 20] melaporkan bahwa *effort expectancy* tidak mempengaruhi *behavioral intention*. Pengaruh gender pada konstruk ini, ditemukan lebih besar pada wanita dibandingkan pria [3, 4, 6, 13], dan bahkan [1] menemukan bahwa konstruk ini hanya signifikan pada wanita. Namun temuan sebaliknya dilaporkan oleh [20] bahwa konstruk ini berpengaruh signifikan pada hanya pria. Sedangkan [16, 23] menemukan bahwa pengaruhnya pada pria lebih besar dibandingkan pada wanita. Beberapa penelitian [5, 9, 10, 11, 14, 21, 22] melaporkan bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan pada konstruk ini.

Social influence didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang merasakan bahwa orang-orang yang dianggapnya penting, percaya bahwa ia seharusnya menggunakan sistem yang baru [4]. Referensi [4] melaporkan hasil temuannya bahwa *social influence* mempengaruhi *behavioral intention*. Sebagian besar studi empiris juga menemukan hasil serupa [1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, , 23]. Pengaruh negatif dilaporkan oleh [15], sedangkan [22] menemukan bahwa *social influence* tidak mempengaruhi *behavioral intention*. Pengaruh gender pada konstruk ini ditemukan lebih besar pada wanita dibandingkan pria [2, 4, 5, 6]. Sebaliknya [13, 16, 17] justru menemukan bahwa pengaruh konstruk ini lebih besar pada pria dibandingkan wanita. Bahkan [1, 23] melaporkan pengaruh gender pada konstruk ini hanya ditemukan pada pria. Sebaliknya [20] menemukan pengaruhnya hanya terasa pada wanita. Beberapa penelitian [10, 14, 21, 22] tidak menemukan pengaruh gender pada konstruk ini.

Facilitating conditions didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang meyakini bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada mendukung penggunaan sistem [4]. Referensi [4] menemukan bahwa *facilitating conditions* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*, namun mempengaruhi *use behavior*. Hasil ini mengakibatkan model model UTAUT yang dikembangkan hanya melihat pengaruh *facilitating condition* terhadap *use behavior*. Temuan serupa juga dipaparkan oleh [1, 6, 7, 16, 22] yang menyertakan hubungan antara *facilitating conditions* dan *behavioral intention* dalam model penelitiannya. Namun beberapa studi empiris yang juga melakukan hal yang sama, memperoleh temuan sebaliknya bahwa konstruk ini menjadi prediktor signifikan *behavioral intention*[14, 17, 18, 19, 21]. Sebagian besar penelitian tidak menyertakan gender sebagai variabel moderasi pada konstruk ini. Namun [17, 18] melaporkan bahwa pengaruh konstruk ini lebih besar pada pria dibandingkan wanita. Penelitian lainnya [16, 21] yang juga menyertakan gender pada konstruk ini, tidak menemukan pengaruh pengaruh yang signifikan.



Gambar 1: Usulan Model Penelitian

Behavioral intention didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu [4]. Dalam konsep dasar model-model *user acceptance* yang telah dikembangkan, *behavioral intention* menjadi konstruk *intervening* (variabel antara) dari hubungan reaksi pengguna atas penggunaan teknologi informasi dengan *actual use (use behavior)*. Peran *behavioral intention* sebagai prediktor *use behavior* telah diterima secara luas dalam berbagai model *user acceptance* [4, 7]. Karena itu dalam penelitian ini *behavioral intention* dijadikan variabel terikat yang terakhir. Hubungan antara *behavioral intention* dan *use behavior* diabaikan, karena diasumsikan bahwa hasilnya akan sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Gambar 1 menampilkan model yang diusulkan dalam penelitian ini. Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, hipotesis penelitian ini seperti dicantumkan pada Tabel 1.

Tabel 1: Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian	
H _{1a}	<i>Performance expectancy</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>
H _{1b}	Pengaruh <i>performance expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh gender
H _{1c}	Pengaruh <i>performance expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> lebih besar pada pria dibandingkan wanita
H _{2a}	<i>Effort expectancy</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>
H _{2b}	Pengaruh <i>effort expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh gender
H _{2c}	Pengaruh <i>effort expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> lebih besar pada wanita dibandingkan pria
H _{3a}	<i>Social influence</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>
H _{3b}	Pengaruh <i>social influence</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh gender
H _{3c}	Pengaruh <i>social influence</i> terhadap <i>behavioral intention</i> lebih besar pada wanita dibandingkan pria
H _{4a}	<i>Facilitating conditions</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>
H _{4b}	Pengaruh <i>facilitating conditions</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh gender
H _{4c}	Pengaruh <i>facilitating conditions</i> terhadap <i>behavioral intention</i> lebih besar pada pria dibandingkan wanita

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada STT Musi dan STIE Musi, yang melibatkan mahasiswa aktif dari enam program studi (Teknik Arsitektur, Teknik Industri, Teknik Informaka dan Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi) sebanyak 1500 mahasiswa sebagai populasi. Dengan pendekatan Slovin dengan *margin of error* sebesar 5%, dibutuhkan sampel sebanyak 300, yang diambil dengan cara acak sederhana. Dengan jumlah populasi sekitar 1.500 mahasiswa diperkirakan jumlah sampel yang dibutuhkan mencapai sekitar 300 sampel.

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner terdiri atas enam bagian pertanyaan dimana setiap bagian pertanyaan mewakili sebuah variabel penelitian. Bagian pertama memuat pertanyaan yang berkaitan dengan profil responden, bagian kedua berkaitan dengan variabel *performance expectancy*, bagian ketiga berkaitan dengan variabel *effort expectancy*, bagian keempat berkaitan dengan variabel *social influence*, bagian kelima berkaitan dengan variabel *facilitating conditions* dan bagian keenam berkaitan dengan variabel *behavioral intention*.

Mengacu pada model penelitian yang diusulkan, terdapat empat variabel bebas yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. *Performance expectancy* didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang pada sejauh mana penggunaan sistem akan membantunya mendapatkan keuntungan kinerja dalam pekerjaannya. *Effort expectancy* didefinisikan sebagai tingkat kemudahan terkait penggunaan sistem. *Social influence* merupakan tingkat dimana seseorang merasa bahwa orang-orang yang penting baginya percaya sebaiknya dia menggunakan sistem tersebut. Sedangkan *facilitating conditions* merupakan tingkat kepercayaan seseorang terhadap ketersediaan infrastruktur teknik dan organisasional untuk mendukung penggunaan sistem [4]. Keempat variabel tersebut diukur dengan empat buah pertanyaan (dalam skala Likert) untuk masing-masing variabel. Pertanyaan yang digunakan diadopsi dari [4]. Daftar pertanyaan masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 2. Konstruk *behavioral intention* menjadi variabel terikat dalam penelitian ini. *Behavioral intention* didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu [4]. Variabel ini diukur dengan tiga buah pertanyaan (dalam skala Likert) yang diadaptasi dari [4]. Daftar pertanyaan untuk variabel ini dapat dilihat pada Tabel 2. Data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear ganda.

Tabel 2: Item Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan: Variabel Performance Expectancy
1	Menurut saya SIAK berguna dalam studi saya
2	Menggunakan SIAK memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat
3	Menggunakan SIAK meningkatkan produktivitas saya
4	Menggunakan SIAK meningkatkan kesempatan saya untuk mendapatkan nilai yang baik
No.	Pertanyaan: Variabel Effort Expectancy
1	Saya paham bagaimana caranya menggunakan SIAK
2	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan SIAK
3	Menurut saya SIAK mudah digunakan
4	Belajar untuk mengoperasikan SIAK mudah bagi saya

No.	Pertanyaan: Variabel Social Influence
1	Orang yang mempengaruhi perilaku saya, berpikir bahwa saya harus menggunakan SIAK
2	Orang yang penting bagi saya, berpikir bahwa saya harus menggunakan SIAK
3	Dosen saya telah membantu/mendorong saya untuk menggunakan SIAK
4	Secara umum Sekolah Tinggi mendukung penggunaan SIAK
No.	Pertanyaan: Variabel Facilitating Conditions
1	Saya memiliki sumberdaya yang diperlukan untuk menggunakan SIAK
2	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan SIAK
3	SIAK tidak kompatibel dengan sistem/perangkat lain yang saya gunakan
4	Tersedia tenaga khusus yang membantu saya jika mengalami kesulitan menggunakan SIAK
No.	Pertanyaan: Variabel Behavioral Intention
1	Saya berniat menggunakan SIAK di semester berikutnya
2	Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan SIAK di semester berikutnya
3	Saya berencana menggunakan SIAK di semester berikutnya

4. Hasil dan Pembahasan

Dari 300 kuesioner yang disebarakan selama satu minggu, sebanyak 297 yang dikembalikan. Keusioner yang valid dan dapat digunakan dalam analisis sebanyak 293 buah. Sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat satu item pertanyaan kuesioner (FC3) yang tidak valid, sehingga item tersebut dikeluarkan dari daftar pertanyaan yang dianalisis. Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, seluruh konstruk cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur. Tabel 3, memperlihatkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur.

Tabel 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Kode Item	CI-CT	Alpha
<i>Performance Expectancy (PE)</i>	PE1	0,338	0,758
	PE2	0,681	
	PE3	0,656	
	PE4	0,569	
<i>Effort Expectancy (EE)</i>	EE1	0,676	0,850
	EE2	0,638	
	EE3	0,700	
	EE4	0,747	
<i>Social Influence (SI)</i>	SI1	0,491	0,644
	SI2	0,585	
	SI3	0,405	
	SI4	0,244	
<i>Facilitating Conditions (FC)</i>	FC1	0,430	0,470
	FC2	0,370	
	FC4	0,132	
<i>Behavioral Intention (BI)</i>	BI1	0,674	0,853
	BI2	0,764	
	BI3	0,733	

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier. Terdapat tiga model pengujian hipotesis yang dilakukan. Model pertama dilakukan untuk menguji hipotesis H_{1a} , H_{2a} , H_{3a} , dan H_{4a} . Model kedua dilakukan untuk pengujian hipotesis H_{1b} , H_{2b} , H_{3b} , dan H_{4b} . Sedangkan model ketiga untuk menguji hipotesis H_{1c} , H_{2c} , H_{3c} , dan H_{4c} . Hasil analisis model pertama ditunjukkan pada Tabel 4. Berdasarkan analisis, diketahui bahwa variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy* dan *Facilitating Condition* berpengaruh secara signifikan terhadap *Behavioral Intention*, sedangkan variabel *Social Influence* memberikan hasil yang tidak signifikan. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis seperti pada Tabel 5.

Tabel 4: Hasil Analisis Regresi Model I

No	Variabel	Beta	T hitung	Sig.
1	Konstanta		5,314	0,000
2	PE	0,221	4,022	0,000*
3	EE	0,306	5,795	0,000*
4	SI	0,027	0,495	0,621
5	FC	0,186	3,365	0,001*
6	PE,EE,SI,FC	$R^2 = 0,272$, $F = 26,862^*$		
*signifikan pada $p < 0,01$, **signifikan pada $p < 0,05$, ***signifikan pada $p < 0,1$				

Tabel 5: Hasil Pengujian Hipotesis Model I

Hipotesis Penelitian		Hasil
H _{1a}	<i>Performance expectancy</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>	Diterima
H _{2a}	<i>Effort expectancy</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>	Diterima
H _{3a}	<i>Social influence</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>	Ditolak
H _{4a}	<i>Facilitating conditions</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>	Diterima

Hasil analisis regresi dengan melibatkan gender (GDR) sebagai variabel moderasi disajikan pada tabel 6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis model kedua ini (disajikan pada tabel 7), tidak ditemukan pengaruh gender sebagai moderator untuk seluruh konstruk.

Tabel 6: Hasil Analisis Regresi Model II

No	Variabel	Beta	T hitung	Sig.
1	Konstanta		2,872	0,004
2	PE	-0,017	-0,090	0,929
3	EE	0,152	0,940	0,348
4	SI	-0,084	-0,459	0,647
5	FC	0,352	2,046	0,042**
6	GDR	-0,545	-1,222	0,223
7	PE x GDR	0,437	1,280	0,202
8	EE x GDR	0,308	0,958	0,339
9	SI x GDR	0,225	0,638	0,524
10	FC x GDR	-0,372	-0,915	0,361
$R^2 = 0,285, F = 12,521^*$				
*signifikan pada $p < 0,01$, **signifikan pada $p < 0,05$, ***signifikan pada $p < 0,1$				

Tabel 7: Hasil Pengujian Hipotesis Model II

Hipotesis Penelitian		Hasil
H _{1b}	Pengaruh <i>performance expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh gender	Ditolak
H _{2b}	Pengaruh <i>effort expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh gender	Ditolak
H _{3b}	Pengaruh <i>social influence</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh gender	Ditolak
H _{4b}	Pengaruh <i>facilitating conditions</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh gender	Ditolak

Pada model ketiga, analisis regresi ganda dilakukan secara terpisah berdasarkan gender. Hasil analisis regresi disajikan pada tabel 8. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh pengujian hipotesis model ketiga yang disajikan pada tabel 9. Terlihat bahwa *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* hanya signifikan pada wanita ($t = 3,928$, signifikan pada $p < 0,01$). Sedangkan pada *effort expectancy*, pengaruh pada wanita ($t = 4,504$, signifikan pada $p < 0,01$) lebih besar dibandingkan pria ($t = 3,516$, signifikan pada $p < 0,01$). Dan pada *facilitating conditions*, pengaruhnya lebih signifikan pada pria ($t = 3,161$, signifikan pada $p < 0,01$) dibandingkan wanita ($t = 1,812$ signifikan pada $p < 0,1$). Pada konstruk *social influence*, tidak ditemukan pengaruh gender sebagai moderator.

Tabel 8: Hasil Analisis Regresi Model III

No	Variabel	Gender	Beta	T hitung	Sig.
1	PE	Pria	0,121	1,401	0,164
		Wanita	0,285	3,928	0,000*
2	EE	Pria	0,287	3,516	0,001*
		Wanita	0,317	4,504	0,000*
3	SI	Pria	-0,013	-0,157	0,876
		Wanita	0,058	0,834	0,406
4	FC	Pria	0,282	3,161	0,002*
		Wanita	0,128	1,812	0,072***
5	PE,EE,SI,FC	$R^2 = 0,255, F = 10,546$			
		$R^2 = 0,305, F = 17,562$			
*signifikan pada $p < 0,01$, **signifikan pada $p < 0,05$, ***signifikan pada $p < 0,1$					

Hasil analisis menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Temuan ini tidaklah mengejutkan, mengingat sebagian besar penelitian melaporkan temuan yang sama. Hasil temuan ini sejalan dengan model orisinal UTAUT [4] dan beberapa penelitian sebelumnya [1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23].

Tabel 9: Hasil Pengujian Hipotesis Model III

	Hipotesis Penelitian	Hasil
H _{1c}	Pengaruh <i>performance expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> lebih besar pada pria dibandingkan wanita	Ditolak
H _{2c}	Pengaruh <i>effort expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> lebih besar pada wanita dibandingkan pria	Diterima
H _{3c}	Pengaruh <i>facilitating conditions</i> terhadap <i>behavioral intention</i> lebih besar pada pria dibandingkan wanita	Ditolak
H _{4c}	Pengaruh <i>facilitating conditions</i> terhadap <i>behavioral intention</i> lebih besar pada pria dibandingkan wanita	Diterima

Hasil analisis berdasarkan gender, ditemukan bahwa tingkat pengaruh *performance expectancy* terhadap *behavior intention* lebih tinggi pada wanita dibandingkan pria. Sepertinya niat menggunakan SIAK didasari oleh manfaat yang akan diperoleh lebih berpengaruh pada wanita. Berdasarkan pengalaman, ditemukan bahwa prediktor ini lebih tinggi pengaruhnya pada pengguna yang lebih berpengalaman. Temuan ini bertolak belakang dengan [4] dan [6] yang melaporkan bahwa pengaruhnya lebih besar pada pria dan lebih besar pada pengguna yang belum berpengalaman. Dalam penelitian [4] dikemukakan bahwa penggunaan variabel gender hanya akan valid jika disertai dengan variabel *age* (usia). Penelitian ini mengabaikan faktor usia. Hal ini mungkin saja menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh.

Effort expectancy juga ditemukan berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Dalam penelitian ini konstruk ini menjadi prediktor terkuat atas *behavioral intention*. Temuan ini sejalan dengan temuan UTAUT [4] dan beberapa penelitian lainnya [6, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 23]. Dalam hal ini responden berpendapat bahwa SIAK mudah digunakan, kendati sepertiga responden adalah mahasiswa semester pertama, yang baru mengenal SIAK. Penjelasan yang mungkin untuk temuan ini adalah bahwa sebagian besar pengguna sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi sebelumnya, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan berarti dalam mengoperasikan SIAK.

Penelitian orisinal UTAUT [4] mengemukakan bahwa *effort expectancy* sangat berperan sebagai prediktor pada tahap awal perilaku dan juga lebih besar pengaruhnya pada wanita. Sejalan dengan pendapat tersebut, hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh prediktor ini lebih tinggi pada wanita.

Penelitian ini menemukan bahwa *social influence* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Temuan ini bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh sebagian besar penelitian [1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 23]. Belum ditemukan penjelasan mendasar mengenai perbedaan hasil ini. Pun tidak ditemukan pengaruh perbedaan gender pada konstruk ini.

Berbeda dengan penelitian [4], dalam penelitian ini ditemukan bahwa *facilitating condition* berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Kendati demikian, beberapa penelitian juga mendapat temuan yang serupa dengan penelitian ini [14, 17, 18, 19, 21]. Sejalan dengan [17, 18], penelitian ini menemukan pengaruh konstruk ini lebih besar pada pria dibandingkan wanita. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat aspek-aspek ini

5. Penutup

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris pengaruh perbedaan gender pada penggunaan model UTAUT untuk mengukur perilaku penggunaan SIAK di STT Musi dan STIE Musi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh prediktor *behavioral intention* antar pria dan wanita. Sampai dengan tulisan ini diterbitkan, masih dilakukan pendalaman analisis atas temuan ini, sehingga hasil belum dapat dipaparkan sepenuhnya.

Sebagaimana sebuah penelitian pada umumnya, terdapat beberapa hal yang dapat dipandang sebagai keterbatasan dalam penelitian ini. Kurangnya literatur pendukung yang membahas penelitian dengan model dan subjek penelitian yang sama dengan penelitian ini menjadi keterbatasan utama dalam penelitian ini. Model UTAUT dihasilkan melalui penelitian dengan subjek yang beragam, sedangkan penelitian ini dilakukan dalam lingkungan pendidikan tinggi, yang cenderung homogen.

Hal lainnya yang mungkin mengakibatkan perbedaan hasil yang ditemukan adalah jenis studi yang dilakukan. Model UTAUT dihasilkan melalui studi *longitudinal*, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*. Selain itu, penelitian ini mereduksi model UTAUT dengan menghilangkan seluruh variabel moderator. Variabel ini dianggap kurang signifikan pada subjek penelitian yang homogen. Terdapat kemungkinan bahwa perbedaan model ini mengakibatkan perbedaan hasil yang diperoleh.

Terakhir, penggunaan alat ukur (kuesioner) yang diadopsi dari model UTAUT dipandang turut mempengaruhi perbedaan hasil penelitian. Kendati kuesioner ini telah divalidasi dalam model UTAUT dan dinyatakan reliabel, namun perbedaan bahasa dan budaya mungkin saja mengakibatkan perbedaan pemahaman atas item-item pertanyaan dalam kuesioner. Sehingga jawaban responden cenderung menjadi bias.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya subjek penelitian dapat lebih heterogen. Subjek penelitian yang heterogen memungkinkan penggunaan variabel moderator dalam model UTAUT. Hal ini dimaksudkan agar model UTAUT dapat divalidasi dengan baik. Selain itu diperlukan juga penelitian lanjutan untuk menemukan model dan alat ukur yang lebih valid dan reliabel sesuai dengan konteks penelitian. Perbedaan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan titik awal penelitian lanjutan yang lebih lengkap dan mendalam untuk mengkaji perbedaan hasil-hasil yang diperoleh.

Daftar Pustaka

- [1] Borrero, J. D., S.Y. Yousafzai, U. Javed, K.L. Page (2014). Expressive Participation in Internet Social Movements: Testing the Moderating Effect of Technology Readiness and Sex on Student SNS Use., *Computers in Human Behavior* 30(2014). pp. 39-49.
- [2] Abdurahman, L. MD Zulkhairi. (2012). Modeling the Determinants and Gender, Age, and Ethnicity Difference in Telecommunication Centre Acceptance. *Research Journal of Information Technology*.
- [3] Aguirre-Urreta, M.I., G.M. Marakas. (2010). Is It Really Gender? An Empirical Investigation Into Gender Effects In Technology Adoption Through The Examination Of Individual Differences. *Human Technology* 6(2). pp. 155-185.
- [4] Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quarterly* 27(3). pp. 425-478.
- [5] Cheng, Yu-Shan, Tsai-Fang Yu, Chin-Feng Huang, Chien Yu, Chin-Cheh Yu. (2011). The Comparison Of Three Major Occupations For User Acceptance of Information Technology: Applying the UTAUT Model. *iBusiness*, 3(2011). pp. 147-158.
- [6] AbuShanab, Emad., J. Michael Pearson., Andrew J. Setterstrom. (2010). Internet Banking and Customers' Acceptance in Jordan: The Unified Model's Perspective. *Communications of the Association for Information Systems* 6(2010). pp. 493-524
- [7] Dasgupta, S., Haddad, M., Weiss, P., dan Bermudez, E. (2007). User Acceptance of Case Tools in System Analysis and Design: an Empirical Study. *Journal of Informatics Education Research* 9(1). pp. 51-78.
- [8] El-Gayar, Omar F., Mark Moran. (2006). College students' acceptance of Tablet PCs: An application of the UTAUT Model. *Dakota State University*. pp. 2845-2850
- [9] Razi, M.J.M., N.S.A. Karim, N. Mohamed. (2014). Gender Difference Effects On Contributing Factors Of Intention To Be Involved In Knowledge Management Creation and Sharing. *Asian Economics and Financial Review* 4(7). pp. 893-907
- [10] Marchewka, Jack T., Chang Liu., Kurt Kostiwa. (2007). An Application of UTAUT Model For Understanding Student Perceptions Using Course Management Software. *Communication of The IIMA* 7(2). pp. 93-104.
- [11] Rahman, A.L.A, Adnan Jamaludin, Zamalia Mahmud. (2011). Intention To Use Digital Library on Modified UTAUT Model: Perspectives of Malaysian Postgraduate Students. *International Journal of Social, Management, Economics and Business Engineering* 5(3). pp. 57-63
- [12] Prasetyo, Hari Basuki., Dian Anubhakti. (2011). Kajian Penerimaan Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Pendekatan UTAUT Studi kasus Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur. *Jurnal BIT* 8(2). pp. 45-47
- [13] Orji, Rita O. (2010). Impact of Gender and Nationality on Acceptance of Digital Library: An Empirical Validation of Nationality Based UTAUT Using SEM. *Journal of Emerging Trends In Computing and Information Sciences* 1(2). pp. 68-79
- [14] Yu, Chian-Son. (2012). Factors Affecting Individuals To Adopt Mobile Banking: Empirical From The UTAUT Model. *Journal of Electronic Commerce Research* 13(2). pp. 104-121
- [15] Sharma, Aman Kumar., Dinesh Kumar. (2012). User Acceptance of Desktop Based Computer Software Using UTAUT Model and Addition of New Moderators. *International Journal Of Computer Science & Engineering Technology*. pp. 509-515
- [16] Park, JungKun, SuJin Yang, Xinran Lehto. (2007). Adoption of Mobile Technologies For Chinese Consumers. *Journal of Electronic Commerce Research* 8(3). pp. 196-206
- [17] Curtis, Lindley., C. Edwards, K.L. Fraser, S. Gudelsky, J. Holmquist, K. Thornton, K.D. Sweetser. (2010). Adoption of Social Media for Public Relations by Nonprofit Organizations. *Public Relation Review* 36(2010). pp. 90-92.
- [18] Wijaya, Ni Putu N.P. (2014). Pengukuran Tingkat Penerimaan Sistem Informasi Knowledge Management Batik Menggunakan Metode UTAUT2. *Proceedings of Konferensi Nasional Sistem Informasi 2014*. pp.
- [19] Jairak, Kallaya., Pramong Praneetpolgrang., Kittima Mekhabunchakij. (2009). An Acceptance of Mobile Learning for Higher Education Students in Thailand. *Proceedings of the 6th International Conference on eLearning for Knowledge-Based Society*. pp. 36.1-36.8
- [20] Lewis, Carmen, C., C.E. Fretwell, J. Ryan, J. B. Parham. (2013). Faculty Use Of Established and Emerging Technologies in Higher Education: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Perspective. *International Journal Of Higher Education* 2(2). pp. 22-34.
- [21] Dhulla, Tejal V., S. K. Mathur. (2014). Adoption of Cloud Computing by Tertiary Level Students – A Study. *Journal of Exclusive Management Science* 3(3). pp. 1-15.
- [22] Martins, Carolina, T. Oliveira, A. Popovic. (2014). Understanding the Internet Banking Adoption: A Unified Theory of Acceptance And Use of Technology and Perceived Risk Application. *International Journal Of Information Management* 34(2014). pp. 1-13
- [23] Wang, Yi-Shun, Ming-Cheng Wu, Hsiu-Yuan Wang. (2009). Investigating the Determinants and Age and gender Differences in the Acceptance of Mobile Learning. *British Journal of Educational Technology* 40(1). pp. 92-118